

PENINGKATAN EFEKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI PENERAPAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SISWA KELAS VIII-C SMP NEGERI 6 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I GUSTI NYOMAN SAPTARI

Guru SMP Negeri 6 Mataram,NTB

saptarigusti@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: penerapan aplikasi Google Classroom dalam meningkatkan efektivitas belajar PJOK pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 6 Mataram tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas meliputi komponen-komponen perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, dengan mengambil subyek peserta didik kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Mataram sebanyak 35 orang terdiri dari 24 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Data dianalisis dengan Pengelolaan Pembelajaran, efektivitas belajar dan hasil belaaajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : penerapan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan efektivitas belajar PJOK pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 6 Mataram tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : Penerapan Google Classroom, Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: the application of the Google Classroom application in increasing the effectiveness of learning PJOK in class VIII-C students of SMP Negeri 6 Mataram in the 2021/2022 academic year. The study used a classroom action research design that included the components of planning, action, observation and reflection, by taking the subjects of class VIII C students of SMP Negeri 6 Mataram as many as 35 people consisting of 24 boys and 11 girls. The data were analyzed with Learning Management, learning effectiveness and student learning outcomes.

The results show that: the application of the Google Classroom application can increase the effectiveness of learning PJOK in class VIII-C students of SMP Negeri 6 Mataram in the 2021/2022 academic year

Keywords: Implementation of Google Classroom, Learning Outcomes, Physical Education, Sports an Health

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari sisi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kompetensi dasar tiap mata pelajaran, sehingga kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok ketrampilan. (Ashan, 1981) mengemukakan bahwakompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Semua mata pelajaran dirancang mengikuti rumusan tersebut.

Seorang guru mempunyai harapan yang tinggi terhadap peserta didik. Guru berharap siswa dapat menyerap materi yang diberikan, sehingga pada akhirnya terjadi *Change Behaviore* (Perubahan-perubahan

perilaku) berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki. Hasil belajar berupa perubahan tingkah laku baik berbentuk berpikir, sikap maupun keterampilan melakukan suatu kegiatan tertentu.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara tidak langsung harus tunduk pada ketentuan tersebut. PJOK bukan mata pelajaran olahraga sebagaimana dipahami selama ini dan juga bukan materi pembelajaran yang dirancang hanya untuk mengasah kompetensi ketrampilan olahraga peserta didik. PJOK adalah mata pelajaran yang membekali peserta didik dengan kemampuan untuk memiliki kebugaran dan ketrampilan jasmani yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh perubahan perilaku gerak, perilaku berolahraga dan perilaku sehat. Pada akhirnya aktivitas jasmani dibarengi dengan sikap yang sesuai sehingga hasil yang diperoleh adalah optimal.

Pada kenyataannya pada saat pelaksanaan penilaian, penilaiannya tidak proporsional atau dengan kata lain masih dominan penilaian psikomotor sedangkan yang lain masih relatif kecil bahkan diabaikan. Hal itu bisa terjadi, karena materi PJOK cakupannya sangat luas, waktu yang tersedia dalam satu semester begitu terasa singkat, penyusunan kisi-kisi soal dan rubrik penilaian dan memeriksa ulangan dan membuat pengayaan dan perbaikan dan kegiatan lain yang tak terprogram muncul dihari itu misalnya, ada kegiatan rapat, kegiatan lomba, dan mengikuti rapat-rapat lainnya sehingga, materi yang harus disampaikan hari itu terlewat. Seandainya hal ini dibiarkan cara menilai, berarti nilai yang kita laporkan kepada anak didik dan orang tua siswa tidak seutuhnya dan berakibat patal. Dalam hal ini peneliti melakukan penilaian dengan 3 aspek.

Hasil peneliiian awal pada 35 orang iswa memperoleh nilai masing-masing kelompok kompetensi sebagai berikut: 1). Kompetensi sikap 30 siswa memperoleh kualitas baik dari 35 siswa atau 88,24% memperoleh nilai lebih dari 80 (ketuntasan klasikal 85%), 2). Kompetensi pengetahuan 14 dari 35 siswa atau sekitar 41,17 % memperoleh 80 (dari ketuntasan klasikal 85%) dan 3). Kompetensi Ketrampilan 15 dari 35 siswa atau sekitar 44,12% memperoleh nilai 80 (dari ketuntasan klasikal 85%) .

Rendahnya hasil belajar terutama kompetensi kognitif dan psikomotor kemungkinan disebabkan oleh: guru, siswa, sarana prasarana, dan proses pembelajarannya. dapat diartikan kurang efektifnya kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran maupun sarana dan prasarana yang ada misalnya:

1. Penyebab dari guru karena, pada saat mengajar menggunakan metode yang monoton dari waktu ke waktu, guru yang bersifat otoriter dan kurang bersahabat dengan siswa, sehingga siswa merasa bosan dan kurang minat belajar. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik seyogyanya meningkatkan kualitas profesionalismenya yaitu dengan cara memberikan kesempatan belajar kepada siswa dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penyebab dari siswa karena, kurang seriusnya memperhatikan keterangan guru, sehingga tidak aktif dalam proses pembelajaran.
3. Penyebab dari sarana dan prasarana karena, ketidak seimbangannya sarana prasarana antara jumlah siswa dengan alat-alat olahraga. Oleh karena itu, anak cepat bosan, tidak serius, minat dan motivasi belajar siswa rendah, dan akhirnya prestasi hasil belajar anak didik menjadi rendah.

Rumusan Masalah

Apakah penerapan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan efektivitas belajar Pendidikan Jasmani siswa Kelas VIII C SMP Negeri 6 Mataram Tahun pelajaran 2021-2022?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: penerapan aplikasi Google Classroom dalam meningkatkan efektivitas belajar PJOK pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 6 Mataram tahun pelajaran 2021/2022

Kontribusi penelitian ini adalah sebagai berikut :

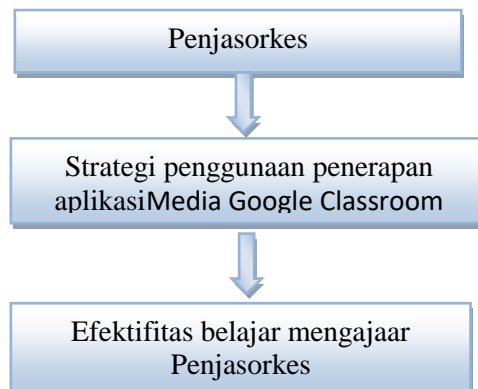
1. Bagi Siswa: dapat meningkatkan Efektivitas belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
2. Bagi Guru Pendidikan Jasmani: Penerapan Google Classroom dapat digunakan oleh guru penjasorkes yang lain
3. Manfaaat bagi guru selain Penjasorkes: dapat digunakan sebagai referensi penelitian

Kerangka Berpikir

Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah atau tindakan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Tujuan dari penggunaan strategi tersebut adalah agar siswa aktif dalam mengikuti pelajaran. Seperti halnya dalam strategi penggunaan google classroom diharapkan dapat menjadi

motivasi atau pendorong bagi siswa untuk belajar sehingga termotivasi untuk belajar nantinya dapat meningkatkan efektivitas belajar Penjas.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini tentang peningkatan efektivitas belajar penjasorkes melalui media google classroom siswa kelas VIII-C SMP Negeri 6 Mataram dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Setting dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Mataram untuk mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)

2. Waktu Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang secara keseluruhan akan berlangsung selama 4 (empat) bulan dari bulan Juli – Oktober 2021, Siklus PTK

Penelitian ini dilaksanakan minimal 2 siklus untuk Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII C SMP Negeri 6 Mataram melalui penerapan aplikasi google classroom.

Subyek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 6 Mataram dengan jumlah siswa 35 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 11 perempuan

Variabel Diteliti

Mengingat penelitian ini berusaha mengkaji efektivitas belajar Mengajar PJOK melalui penerapan aplikasi google classroom, maka tekanan dalam PTK ini adalah pada proses pembelajarannya. Oleh karena itu, variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi :

- Faktor siswa, yaitu dengan mengamati aktivitas, kreativitas, hasil belajar dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan indikasi dari keberhasilan penelitian ini.
- Faktor guru, yaitu kemampuan dan ketrampilan guru dalam melaksanakan strategi yang dipilih, interaksi guru dengan siswa.
- Proses pembelajaran, yaitu proses yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut, meliputi aktivitas guru, siswa, materi, strategi, dan interaksi aktif dari berbagai unsur kegiatan pembelajaran.

Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu: Observasi, Angket, LKS, Perangkat Pembelajaran

Jenis Data dan dan sumber Data

Data dapat dibagi atas data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari (i) Siswa kelas VIII-C SMP Negeri 6 Mataram; (ii) Guru Penjas Kelas VIII-C SMP Negeri 6 Mataram; (iii) perangkat pembelajaran (silabus,RPP, materi, media (HP, laptop, komputer dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini).

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain:

1. Analisis data Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran diamati dengan lembar pengamatan. Di dalam lembar pengamatan itu terdiri dari aspek-aspek yang diamati. Setiap aspek mendapat skor 0 atau 1. Mendapat skor 0 bila suatu langkah pembelajaran tidak dilaksanakan. Bila dilaksanakan maka mendapat skor 1.

$$\text{Rumus } N = \frac{S}{S_{maks}} \times 100\%$$

N= Nilai Pelaksanaan Pembelajaran, S= Skor pelaksanaan Pembelajaran, S maks = skor maks Pembelajaran

Tabel 1. Predikat Nilai Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai	Predikat
$90 < N \leq 100$	Sangat Baik
$80 < N \leq 90$	Baik
$70 < N \leq 80$	Cukup
$0 < N \leq 70$	Kurang

2. Analisis data Efektivitas Belajar PJOK

Proses belajar mengajar diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa. Di dalam angket itu terdiri aspek - aspek yg dinilai, setiap aspek diukur dengan mengisi pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) Kemudian jawaban ini dikonversi menjadi bentuk kuantitatif yaitu 4,3,2,1 seperti tabel dibawah ini

Tabel 2. Tabel Angket Efektivitas Belajar PJOK

Kategori Pendapat	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setelah didapat didapat skor masing-masing indikator, selanjutnya dicari skor keseluruhan. Kemudian skor itu diubah menjadi nilai skala 100 dengan rumus

$$\text{Rumus } N = \frac{S}{S_{maks}} \times 100\%$$

N= Nilai Efektivitas Belajar, S= Skor Belajar Mengajar, S maks = skor maks Efektivitas Belajar

Tabel 3. Tabel Angket Efektivitas Belajar Mengajar yang dikonversi

Nilai	Predikat
$91 \leq N \leq 100$	Sangat Baik
$82 \leq N < 91$	Baik
$75 \leq N < 82$	Cukup
$N \leq 75$	Kurang

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar diperoleh dari hasil ulangan post test pada akhir siklus. Dari hasil tes pada akhir siklus dapat ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah dan rata-ratanya. Kategori nilai hasil belajar ini disesuaikan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) PJOK yaitu 80. Dengan KKM itu dapat dibuat predikat hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4. Predikat Hasil Belajar

Nilai	Predikat
$94 \leq N \leq 100$	Sangat Baik
$87 \leq N < 93$	Baik
$80 \leq N < 87$	Cukup
$N \leq 79$	Kurang

Indikator Kinerja

Yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini antara lain:

1. Batas keberhasilan pelaksanaan pembelajaran adalah 80 (predikat cukup)
2. Batas keberhasilan efektivitas belajar adalah 82 (predikat cukup)
3. Batas keberhasilan hasil belajar mencapai KKM yaitu 80 (predikat cukup) baik itu Pengetahuan maupun ketrampilan.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritik tersebut di atas, maka hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah: Dengan Menerapkan Aplikasi Media Google Classroom, Efektivitas Belajar Mengajar Penjasorkes pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 6 Mataram, akan meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan penulis sebagai peneliti hingga siklus kedua pada bulan September 2021, dibantu oleh seorang kolaborator yang bertindak sebagai observer dan mitra berfungsi sebagai mitra diskusi dalam tahap refleksi. Adapun hasil pengamatan kolaborator terhadap efektivitas belajarmengajar PJOK selama pembelajaran berlangsung setiap siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta *replanning*, seperti berikut:

a. Perencanaan (Planning)

1)Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran penerapan aplikasi google classroom, 2).Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 3).Membuat lembar kerja (LKS), 4). Membuat instrument yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas (PTK), 5). Menyiapkan media pembelajaran berupa HP, Komputer, Laptop, bola, net dan cone, 6).Membagi kelas menjadi empat kelompok yang heterogen sesuai dengan data peneliti, 7). Menyusun alat evaluasi pembelajaran, 8).Menggunakan skenario pembelajaran dengan penggunaan strategi penggunaan aplikasi google classroom sebagaimana RPP terlampir.

b. Pelaksanaan (Acting)

Pada siklus 1 penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 dengan materi permainan sepak bola. Tindakan yang dilakukan adalah pendekatan kooperatif dengan penerapan aplikasi google classroom melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1). Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 2).Guru mengarahkan agar siswa berkumpul sesuai dengan daftar kelompoknya, 3). Masing-masing kelompok mendapat satu jenis tugas dan permasalahan yang berbeda yang sudah dishare sebelum pembelajaran dimulai dan dilanjutkan untuk didiskusikan.dan membuat ringkasan, 4). Guru membagi bola, cone dan tempat praktek dalam satu lapangan, 5).Siswa diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan atau mempraktekkan dengan teman kelompoknya sendiri masing-masing kelompok selama 20 menit.6).Guru melakukan klarifikasi hasil diskusi siswa, 7). Selanjutnya sebagai kegiatan akhir guru menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

1) Pelaksanaan pembelajaran

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran selama siklus I dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.Skor Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada siklus I

Nama Guru	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai	Keterangan
Pert.1	35	52	67,31	Cukup (belum mencapai indikator kinerja 80)
Pert. 2	39	52	75,00	
Rerata	37	52	71,43	

Tabel 6. Predikat Nilai Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai	Predikat
$90 < N \leq 100$	Sangat Baik
$80 < N \leq 90$	Baik
$70 < N \leq 80$	Cukup
$0 < N \leq 70$	Kurang

Skor Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Siklus I

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran guru terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong cukup, dengan perolehan skor 37 atau nilainya **71,43**. Sedangkan indikaator kinerjanya 80 hal ini karena guru terdapat beberapa catatan kelemahan dari guru pengamat dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Siswa masih banyak yang kurang aktif diskusi
- b) Apersepsi sudah dilakukan oleh guru, namun guru masih belum bias mengaitkan dengan materi yang sedang diajarkan.

2) Efektivitas pembelajaran PJOK

Hasil observasi efektivitas pembelajaran selama siklus I dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7. Skor Efektivitas Pembelajaran PJOK pada siklus I

Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai	Katagori
Kelas VIII-C	944	1.180	79,73	Cukup (belum mencapai indikator kinerja 82)

Tabel 8. Tabel Angket Efektivitas Belajar Mengajar yang dikonversi

Nilai	Predikat
$91 \leq N \leq 100$	Sangat Baik
$82 \leq N < 91$	Baik
$75 \leq N < 82$	Cukup
$N \leq 75$	Kurang

Data hasil observasi efektivitas pembelajaran siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong cukup, dengan perolehan skor 994 atau nilainya 79,73. Sedangkan indikaator kinerjanya 82 hal ini karena siswa terdapat beberapa catatan kelemahan dari siswa pengamat dapat dideskripsikan sebagai berikut: a). Siswa masih banyak main HP sendiri di luar kontek pembelajaran, b). Siswa masih bingung menggunakan media tersebut, c). Siswa belum tertarik menggunakan HP.

3) Hasil Belajar

Hasil observasi hasil pembelajaran selama siklus I dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 9. Skor Hasil Belajar PJOK pada Sklus I

RENTANG SKOR	PREDIKAT	JUMLAH	%	KETERANGAN
94 – 100	A	-	-	76,84 katagori kurang (belum mencapai indikator kinerja 80)
87 – 93	B	1	2,70	
80 – 86	C	22	59,46	
0 – 79	D	14	37,84	

Tabel 10. Predikat Hasil Belajar

Nilai	Predikat
$94 \leq N \leq 100$	Sangat Baik
$87 \leq N < 93$	Baik
$80 \leq N < 87$	Cukup
$N \leq 79$	Kurang

Data hasil observasi hasil belajar siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong kurang, dengan perolehan skor 2.843 dengan nilai rata-ratanya 76,84 dan nilai ketuntasan

62,16%. Sedangkan indikator kerjanya 80 hal ini karena siswa terdapat beberapa catatan kelemahan dari siswa pengamat dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Siswa masih banyak main HP sendiri di luar konteks pembelajaran
- b) Siswa masih bingung menggunakan media tersebut.
- c) Siswa belum tertarik menggunakan HP.

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar termasuk kategori (predikat) kurang dan belum mencapai indikator kinerja yaitu 80.

Refleksi

Setelah dilaksanakan perencanaan dan action, peneliti dan kolaborator menemukan fakta bahwa data yang diperoleh terdapat beberapa ketidaksesuaian antara perencanaan, action dan tujuan dari penelitian sendiri.

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah:

- 1) Guru belum optimal dalam mengarahkan dan memotivasi siswa, penyampaian materi pelajaran kurang kronologis dan sistematis
- 2) Siswa sering kali tidak melihat tugas di GC (Google Classroom) dengan alasan kuota, tidak punya HP dsb sehingga guru kembali menjelaskan.
- 3) Siswa masih ada yang suka untuk berfikir sendiri, kurang tertarik untuk berbagi ide, gagasan atau pendapat dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dalam diskusi, tetapi ada juga yang lebih senang antusias dalam belajar. Hal ini dapat dari hasil observasi sebagai berikut:
 - Pelaksanaan mencapai mencapai 71,43 dari indikator kinerja 80
 - Efektivitas belajar mengajar mencapai 79,73 dari indikator kinerja 82
 - Hasil belajar mencapai 76,84 Dari indikator kinerja 80.
- 4) Siswa dalam membuat pertanyaan masih banyak menyimpang dari topik yang dibahas sementara dalam menanggapi permasalahan, yang bisa menjawab hanya dilakukan siswa tertentu saja.
- 5) Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru seringkali salah dalam memberikan instruksi masih kelihatan gugup.
- 6) Guru perlu memberikan stimulus pada kelompok yang lamban, sehingga waktu dapat dipergunakan dengan efektif dan efisien.
- 7) Belum terlihat hubungan antara penggunaan aplikasi google classroom dengan keefektifan belajar, Karena guru masih terlihat kesulitan dalam mengkondisikan dalam penggunaan waktu secara efektif dalam diskusi dalam kelompok.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut: 1).Memberikan motivasi kepada kelompok siswa agar lebih efektif lagi dalam pembelajaran PJOK, 2).Guru lebih intensif membimbing kelompok siswa yang mengalami kesulitan, 3).Memberikan penghargaan kepada siswa (reward), 4).Selain itu kemampuan guru dalam mengorganisasikan siswa masih perlu diperbaiki, 5). Guru agar memperhatikan tahap-tahap kegiatan dan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai dampak proses yang lebih baik, maka dilaksanakan pembelajaran tindakan kelas pada siklus II. Pada pembelajaran tindakan siklus II ini, perencanaan tindakan harus lebih disempurnakan dengan meningkatkan terhadap sesuatu yang dinilai berhasil tetapi belum optimal pada siklus I dan menambah beberapa efektivitas pelaksanaan belajar terhadap hal-hal yang dinilai belum berhasil.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka perencanaan tindakan yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah membuat perencanaan pembelajaran (skenario pembelajaran) sesuai dengan kompetensidasar yang akan dilakukan dengan mengakomodasi kekurangan pada siklus I. Hambatan-hambatan pada siklus I oleh peneliti dan kolaborator, dianalisa dan direfleksi untuk dijadikan pedoman dalam menyusun tindakan selanjutnya pada siklus II dengan tujuan meningkatkan efektivitas belajar mengajar PJOK siswa kelas VIIIC SMP Negeri 6 Mataram antara lain: 1).Memberikan motivasi kepada tiap kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran, 2).Lebih intensif membimbing siswa dalam kelompok yang mengalami kesulitan, 3).Memberikan penghargaan (reward) bagi kelompok dalam menyelesaikan kerja kelompoknya, 4). Membuat perangkat pembelajaran melalui penggunaan strategi penerapan aplikasi google classroom.

b. Pelaksanaan (Acting)

Pada siklus II penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 september 2021 sampai dengan 11 september 2021 dengan materi permainan bola volley. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah revisi dari hasil refleksi pada siklus I, yaitu:

- 1) Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.
- 2) Guru memberi motivasi, apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- 3) Guru mengarahkan agar siswa berkumpul sesuai dengan daftar kelompoknya.
- 4) Masing-masing kelompok mendapat satu jenis tugas dan permasalahan yang berbeda yang harus dipelajari dan didiskusikan.
- 5) Guru membagi bola, cone dan tempat praktek dalam satu lapangan.pada tiap-tiap kelompok belajar.
- 6) Siswa diberi kesempatan mencari sumber lain lewat internet dan diskusikan selama 35 menit dan 10 menit kemudian masing-masing kelompok menulis hasil diskusinya dipapan
- 7) Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan atau mempraktekkan dengan teman kelompoknya i masing-masing selama 15 menit sekaligus menjawab pertanyaan .kelompok lain apabila ada.
- 8) Guru melakukan klarifikasi hasil diskusi siswa.
- 9) Selanjutnya sebagai kegiatan akhir guru menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

1) Pelaksanaan pembelajaran

Pada siklus II ini materi yang dibrikan adalah permainan bola volley yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pembelajaran menggunakan media penerapan aplikasi google classroom. berikut ini disajikan hasil lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang telah didisi oleh guru pengamat

Tabel 11. Skor Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada siklus II

Nama Guru	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai	Keterangan
Pert.1	41	52	78,78	Cukup (belum mencapai indikator kinerja 80)
Pert. 2	48	52	92,85	
Rerata	44,5	52	85,58	

Selanjutnya kita lihat katagori (predikat) nilai pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 12.Predikat Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Siklus II

Nilai	Predikat
$90 < N \leq 100$	Sangat Baik
$80 < N \leq 90$	Baik
$70 < N \leq 80$	Cukup
$0 < N \leq 70$	Kurang

Berdasarkan jenis katagori seperti dibawah ini, katagori nilai pelaksanaan pembelajaran tergolong cukup, yaitu 85,58 dan mencapa atau melampoi indicator kinerja yaitu 80.

Terdapat beberapa catatan kelemahan dari guru pengamat dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Siswa sudah banyak yang lebih aktif diskusi dan browsing informasi lewat HP
2. Apersepsi sudah diklakukan oleh guru dan berhubungan dengan materi yang sedang diajarkan.

2) Efektivitas Belajar Mengajar PJOK

Pada siklus II ini materi yang diberikan adalah permainan bola volley yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pembelajaran menggunakan model penerapan aplikasi google classroom. berikut ini disajikan hasil lembar angket siswa yang telah didisi oleh siswa.

Tabel 13.Skor Efektivitas Pembelajaran PJOK pada siklus II

Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai	Katagori
Kelas VIII-C	1.010	1.184	85,30	Cukup (belum mencapai indikator kinerja 82)

Tabel 14. Efektivitas Pembelajaran PJOK pada siklus II

Nilai	Predikat
$91 \leq N \leq 100$	Sangat Baik
$82 \leq N < 91$	Baik
$75 \leq N < 82$	Cukup
$N \leq 75$	Kurang

Bererdasarkan tabel diatas efektivitas belajar mengajar termasuk katagori (predikat) baik dan sudah melampoi indikator kinerja yaitu yaitu 82.

3) Hasil Belajar

Pada siklus II ini materi yang dibrikan adalah permainan bola volley yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pembelajaran menggunakan media penerapan aplikasi google classroom. berikut ini disajikan data hasil belajar yang telah didisi oleh peneliti menggunakan teknik tes, yaitu ulanagan harian. Adapun hasil nilai tes adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Belajar

RENTANG SKOR	PREDIKAT	JUMLAH	%	KETERANGAN
94 – 100	A	-	-	84,38 katagori cukup (sudah mencapai indikator kinerja 80)
87 – 93	B	10	27,00	
80 – 86	C	23	62,00	
0 – 79	D	4	10,81	

Data hasil observasi hasil belajar siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus II tergolong predikat cukup, denganperolehan skor 3.121 dengan nilai rata-ratanya 84,38 dan nilai ketuntasan 89,19%. Sedanagkan indikaator kinerjanya 80. Berdasarakan tabel di atas, nilai rata-rata hasil belajar adalah 84,38 selanjutn kita perhatikan katagori nilai hasil belajar mengajar berikut ini:

Tabel 16. Predikat Hasil Belajar

Nilai	Predikat
$94 \leq N \leq 100$	Sangat Baik
$87 \leq N < 93$	Baik
$80 \leq N < 87$	Cukup
$N \leq 79$	Kurang

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar termasuk katagori (predikat) cukup dan sudah mencapai atau melampoi indikator kinerja yaitu 80.

a. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh pada sikllus II ini adalah:

- 1) Pada siklus ini terlihat adanya peningkatan suasana pembelajaran yang efektif, keseriusan kelompok baik sekali karena guru dan kolaborator terlihat lebih fokus dalam memperhatikan aktivitas mereka.
- 2) Aktivitas siswadalam kegiatan pembelajaran sangat baik, terlihat mereka dari awal sudah menunjukkan kesungguhan/ serius untuk berinteraksi. Siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakan kerja kelompok. Siswa yang akademiknya tinggi, berusaha untuk berbagi ide dengan anggota masing-masing, mereka lebih berskpresif dan bekrjasama yang lebih baik. Hal ini dapat dari hasil observasi sebagai berikut:
 - ✓ Pelaksanaan pembelajaran mencapai 85,58 dari indicator kinerja 80
 - ✓ Efektivitas belajar mengajar mencapai 85,38 dari indikator kinerja 82
 - ✓ Hasil belajar mencapai 84,38 Dari indikator kinerja 80.
- 3) Siswa dalam membuat pertanyaan sudah mengarah kepada topik yang dibahas dan dalam menanggapi permasalahan hamper semua siswa ikut berperan.
- 4) Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru sudah muali lancar.
- 5) Sudah terlihat hubungan antara penggunaan aplikasi google classroom dengan keefektifan belajar, karena guru sering memberikan tugas lewat internet atau tugas lain yang berhubungan dengan IT.

- 6) Dengan demikian pada siklus II kegiatan dipandang sudah cukup dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Proses penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II untuk kedua jenis data, yaitu data pelaksanaan pembelajaran, efektivitas belajar mengajar, dan hasil belajar. Pada siklus I ketiga komponen itu belum mencapai indikator kinerja. Setelah siklus II dilaksanakan maka ketiga komponen itu telah mencapai indikator kinerja.

Tabel 17. Perbandingan Rekapitulasi Hasil Analisis Data Siklus I dan Siklus II

Indikator Kinerja siklus	Pelaksanaan Pembelajaran	Efektivitas belajar Mengajar	Hasil Belajar
Indikator Kinerja	80	82	80
Siklus I	71,43	79,73	76,84
Siklus II	85,58	85,30	84,38

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pada pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai 71,43 (kategori cukup) belum mencapai indikator kinerja. Pada siklus II memperoleh nilai 85,71 (Kategori baik) sudah mencapai indikator kinerja. Untuk efektivitas belajar mengajar, pada siklus I pada efektivitas belajar mengajar diperoleh nilai 79,7 (kategori cukup) belum mencapai indikator kinerja. Pada siklus II memperoleh nilai 85,2 (kategori baik) sudah mencapai indikator kinerja. Untuk hasil belajar, pada siklus I pada hasil belajar diperoleh nilai 78,26 (kategori cukup) belum mencapai indikator kinerja. Pada siklus II memperoleh nilai 83,00 (kategori baik) sudah mencapai indikator kinerja.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan Google Classroom dapat meningkatkan efektivitas belajar PJOK pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 6 Mataram tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan google classroom berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan . Pada siklus I masih ada beberapa kelemahan yang diperbaiki pada siklus II. Indikator kinerja untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 71,43 (kategori cukup).Jadi belum mencapai indikator kinerja. Pada siklus II memperoleh nilai 85,58 (Kategori baik) sudah mencapai indikator kinerja.
2. Penggunaan google classroom dapat meningkatkan efektivitas belajar mengajar PJOK pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 6 Mataram tahun pelajaran 2021/2022. Pada siklus I efektivitas belajar mengajar diperoleh nilai 79,73 (kategori cukup) dan siklus II memperoleh nilai 85,30 (kategori baik) dengan indikator kinerja 82
3. Penggunaan google classroom dapat meningkatkan efektivitas hasil belajar PJOK pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 6 Mataram tahun pelajaran 2021/2022 Pada siklus I hasil belajar PJOK diperoleh nilai 76,84 (kategori cukup) dan siklus II memperoleh nilai 84,38 (kategori baik) dengan indikator kinerja 80.

Saran

1. Untuk semua guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran.
2. Untuk guru PJOK dapat menggunakan aplikasi google classroom yang peneliti kembangkan yang bisa dimodifikasi sesuai kebutuhan, atau bisa dibuat sendiri.
3. Inovasi pembelajaran yang memacu pembelajaran berbasis siswa perlu dikembangkan guna meningkatkan efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran PJOK maupun mata pelajaran yang lain.
5. Dalam pembelajaran PJOK dengan penerapan strategi aplikasi google classroom guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator menjadi sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Sunarno. (2011). *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuna Pustaka.
- Asrori, Mohammad. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Muhajir dan Budi, Sutrisno. (2018). *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/MTs Kelas IX Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusurbuk Kemdikbud RI.
- Muhajir. (2015). *Penjasorkes Kelas IX SMP*. Jakarta: Yudhidtira.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sujana, I Made. (2010). *Workshop Penelitian Tindakan Kelas*. Lombok NTB: Arga Puji Pres.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supriano. (2016). *Panduan Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2012). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tri, Kasihanto. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta: PT. Era Pustaka Utama.
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.